

MODUL PANDUAN TERPADU

PROGRAM PROFESIONAL 1 TAHUN



ADOBE INDESIGN



Modul ini
berisi tentang
beberapa materi Adobe
Indesign yang akan dipelajari
selama 1 tahun pembelajaran.

**DIJAMIN
PASTI BISA**

Profesional Computer & English Course
LKP/LPK ZAKIYAH MUARA ENIM
TERAKREDITASI 'B'



www.zakiahme.com

Jl. Inspektur Slamet No. 65 Kel. Pasar II Muara Enim

f Lkp Zakiyah Muara Enim | @ lkpzakiyah | ☎ 0852-1024-7909 | 🌐 www.zakiahme.com



ADOBE INDESIGN

Adobe InDesign adalah perangkat lunak desktop publishing (DTP) yang diproduksi oleh Adobe Systems yang dapat digunakan untuk membuat poster, flyer, brosur, bahkan majalah atau buku.

MODUL ADOBE INDESIGN

BAB I

ADOBE INDESIGN

1. PENGERTIAN ADOBE INDESIGN

Adobe InDesign adalah perangkat lunak desktop publishing (DTP) yang diproduksi oleh Adobe Systems yang dapat digunakan untuk membuat poster, flyer, brosur, bahkan majalah atau buku. Desainer dan artis merupakan salah satu pengguna utama program ini. InDesign merupakan kompetitor langsung QuarkXPress. Banyak perusahaan percetakan di Indonesia yang menggunakan software ini untuk membuat buku atau majalah. Juga digunakan untuk perusahaan percetakan koran.

➤ **Adobe InDesign CC (2020)**

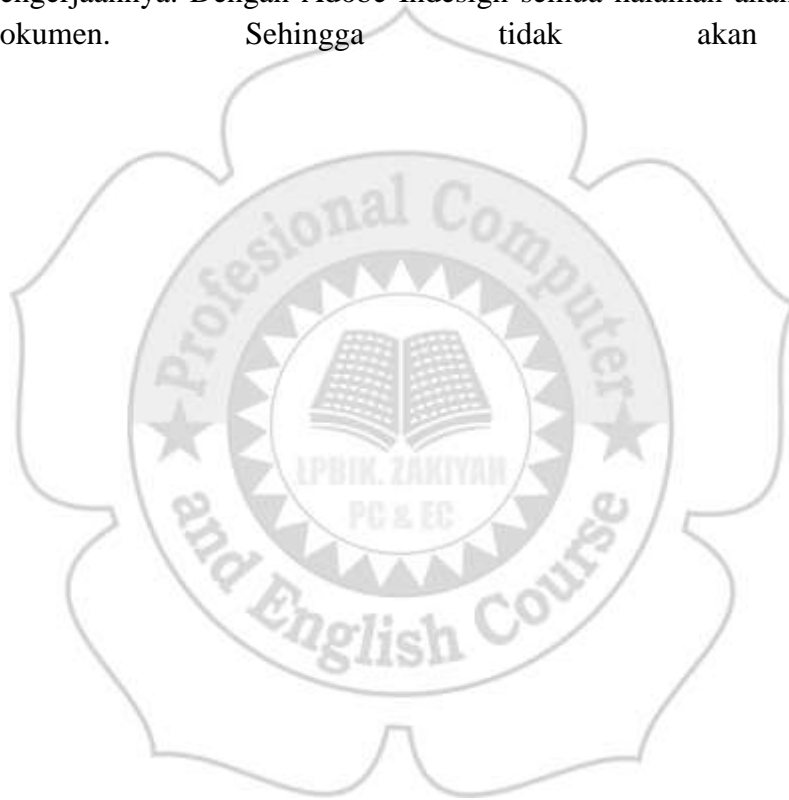
- Prosesor Intel Pentium 4 atau AMD Athlon 64
- Microsoft Windows 7 dengan Paket Layanan 1, Windows 8, Windows 8.1, atau Windows 10 RAM 2 GB (disarankan 8 GB)
- 2,6 GB ruang hard disk yang tersedia untuk pemasangan; Ruang kosong tambahan yang diperlukan selama pemasangan (tidak dapat dipasang pada perangkat penyimpanan flash yang dapat dilepas)
- Layar 1024 x 768 (disarankan 1280 x 800) dengan kartu video 32-bit; Mendukung tampilan HiDPI
- Untuk menggunakan ruang kerja InDesign Touch yang baru, Anda harus memiliki layar sentuh yang memungkinkan tablet / monitor yang menjalankan Windows 8 atau yang lebih baru (seperti Microsoft Surface Pro 3) dengan resolusi layar yang ditetapkan ke 2160 x 1440 atau lebih
- Perangkat lunak Adobe® Flash® Player 10 yang diperlukan untuk mengeksport file SWF
- Koneksi internet dan registrasi diperlukan untuk aktivasi perangkat lunak yang diperlukan, validasi langganan, dan akses ke layanan online.

2. FUNGSI ADOBE INDESIGN

Adobe Indesign merupakan software grafis keluaran adobe yang berfungsi melakukan tugas pelayoutan. Adobe Indesign sendiri merupakan penyempurnaan dari software Adobe pagemaker. Dengan fitur yang lebih mudah digunakan tentunya. Dengan Adobe Indesign pekerjaan di bidang layout akan semakin mudah. Adobe Indesign sangat cocok untuk layout karena memiliki fitur-fitur seperti halaman yang berkelanjutan, tidak seperti Corel draw yang harus pindah halaman ketika mau pindah. Di Adobe Indesign kita langsung bisa melihat semua halaman.

Fungsi Adobe Indesign sangat penting terutama pada bagian layout seperti :

- Desain layout halaman koran, koran merupakan contoh pekerjaan yang Desainnya sebagian besar ada di bidang layout. Ketika bekerja dengan teks dan layout, software Adobe Indesign sangat cocok untuk mengerjakan halaman koran.
- Desain layout majalah, sama seperti koran, majalah juga terdiri dari banyak halaman dengan teks dan gambar. Untuk mengerjakan pekerjaan majalah, software yang paling saya rekomendasikan adalah Adobe Indesign. Dengan Adobe Indesign kita bebas mengatur gambar dan teks. Text wrap-nyapun sangat mudah dan rapi.
- Desain layout buku. Terbayang tidak jika kita mendesain buku yang notabennya memiliki banyak sekali halaman yang membuat kita sedikit bingung dalam pengerjaannya. Dengan Adobe Indesign semua halaman akan terlihat dalam satu dokumen. Sehingga tidak akan menyulitkan



BAB II

TOOLS-TOOLS

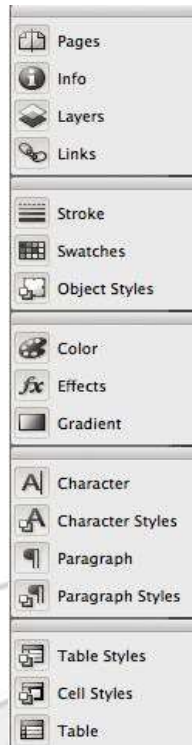
A. TOOLBOX



- Selection Tool : digunakan untuk menyeleksi, merisize, mendrag sebuah objek
- Direct selection tool : digunakan untuk memilih dan mengubah titik path pada frame objek
- Posotion Tool : digunakan untuk menseleksi serta memindahkan posisi objek di dalam frame
- Type tool : digunakan untuk membuat dan menyeleksi teks.
- Type on a path tool : digunakan untuk membuat dan mengedit teks pada lintasan garis.
- Pen tool : digunakan untuk membuat garis lurus atau kurva
- Add anchor point tool : digunakan untuk menambahkan titik (anchor) pada garis
- Delete anchor point tool : digunakan untuk mengurangi titik (anchor) pada garis
- Convert direction point tool : digunakan untuk mengubah dan memperhalus sudut pada titik (anchor)
- Line tool : digunakan untuk membuat garis lurus.
- Pencil tool : digunakan untuk menggambar path dengan bentuk bebas
- Smoth tool : digunakan untuk mengubah kelebihan sudut pada path.

- Erase tool : digunakan untuk menghapus titik pada path
 - Rectangle tool : digunakan untuk membuat objek berbentuk kotak.
 - Ellipse tool : digunakan untuk membuat objek berbentuk oval atau lingkaran
 - Polygon tool : digunakan untuk membuat objek berbentuk sisi banyak
 - Rectangle frame tool : digunakan untuk membuat frame berbentuk segiempat
 - Ellipse frame tool : digunakan untuk membuat frame berbentuk oval atau lingkaran
 - Polygon frame tool : digunakan untuk membuat frame berbentuk sisi banyak .
 - Scissors tool : digunakan untuk memotong lintasan pada titik titik tertentu .
 - Button tool : digunakan untuk membuat button
 - Scale tool : digunakan untuk mengubah ukuran objek pada titik tertentu
 - Rotate tool : digunakan untuk memutar objek pada titik yang ditentukan .
 - Free transform tool : digunakan untuk memutar, memiring, dan memperbesar/kecil objek.
 - Gradient swatch tool : digunakan untuk pewarnaan gradiasi pada objek.
 - Gradient feather tool : digunakan untuk memberikan efek transparan secara gradient
 - Eyedropper tool : digunakan untuk mengambil sample warna atau atribut dari sebuah objek dan kemudian diterapkan pada objek lain.
 - Notes tool : digunakan untuk menambahkan komentar .
 - Zoom tool : digunakan untuk memperbesar/memperkecil tampilan pada jendela dokumen.
 - Hand tool : digunakan untuk menggeser tampilan halaman.
 - Measure tool : digunakan mengukur jarak antara 2 objek.
- B. Pallette adalah pelengkap Indesign selain Toolbox, pallette berfungsi sebagai tombol-tombol untuk pengoperasian fungsi-fungsi tertentu. Pallette merupakan kumpulan tombol-tombol dengan fungsi sejenis. Oleh karena itu terdapat banyak pallette sesuai jenisnya.

Berikut beberapa jenis nama dan fungsi pallette :



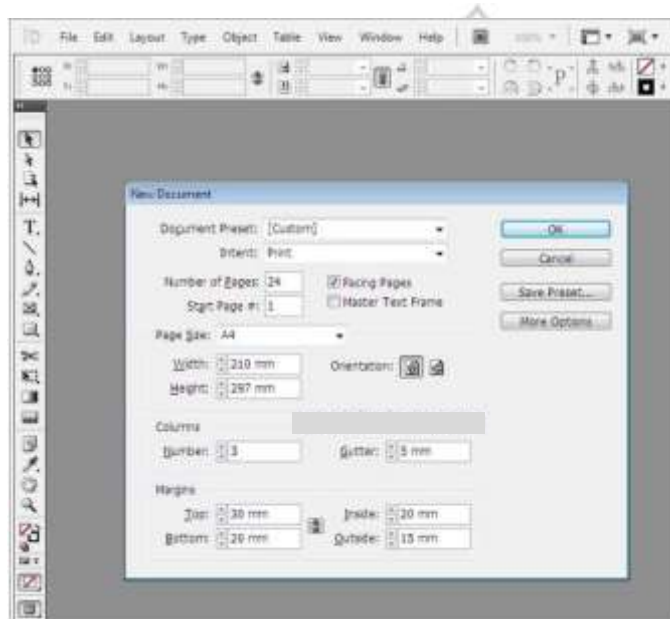
- Pages : Untuk mengendalikan dan menambahkan halaman.
- Info : Untuk mengetahui status objek yang ada di halaman yang telah dibuat.
- Layers : Untuk mengendalikan urutan penumpukan layer
- Links : Untuk mengatur status dari gambar atau yang dipakai pada halaman.
- Stroke : Untuk mengatur pengaturan stroke pada halaman.
- Swatches : Untuk menyimpan warna pada halaman.
- Object Styles : Untuk membuat gaya bingkai di sebuah objek
- Color : Untuk memilih, mencampur, dan mengatur warna
- Effects : Untuk mengatur dan memilih effect yang ada di halaman
- Gradient : Untuk memilih, mencampur, dan mengatur warna gradasi dalam suatu objek di halaman.
- Character : Untuk mengatur karakter yang digunakan contohnya : mengatur font, dan ukuran font
- Character Styles : Untuk menentukan gaya karakter yang ada di halaman
- Paragraph : Untuk mengatur paragraf yang ada di halaman dan juga mengatur margin.
- Paragraph Styles : Untuk menentukan style atau gaya dari paragraf.
- Table Styles : Untuk menentukan gaya Tabel dalam halaman.
- Cell Styles : Untuk mengatur gaya isi tabel
- Table : Untuk mengatur Tabel dalam halaman

BAB II

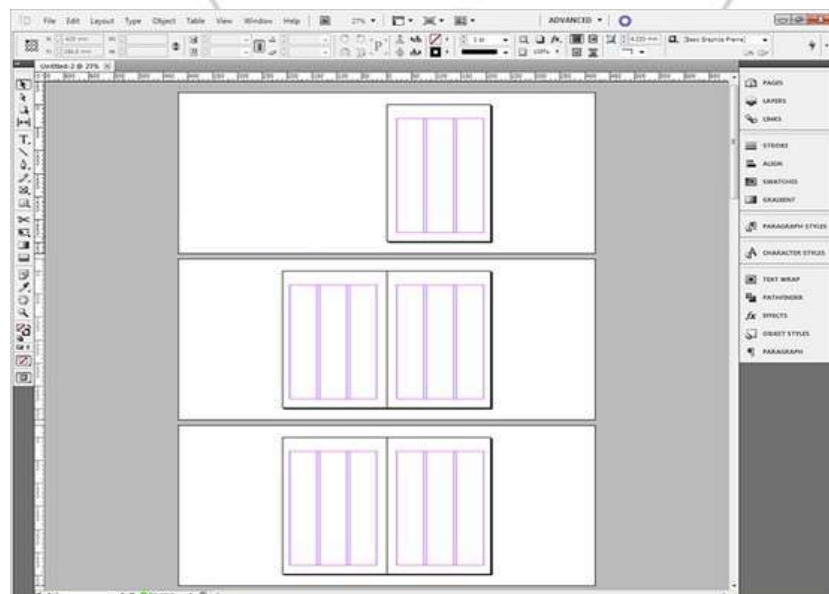
MEMBUAT LAYOUT MAJALAH

Pertama-tama, silahkan buka indesign.

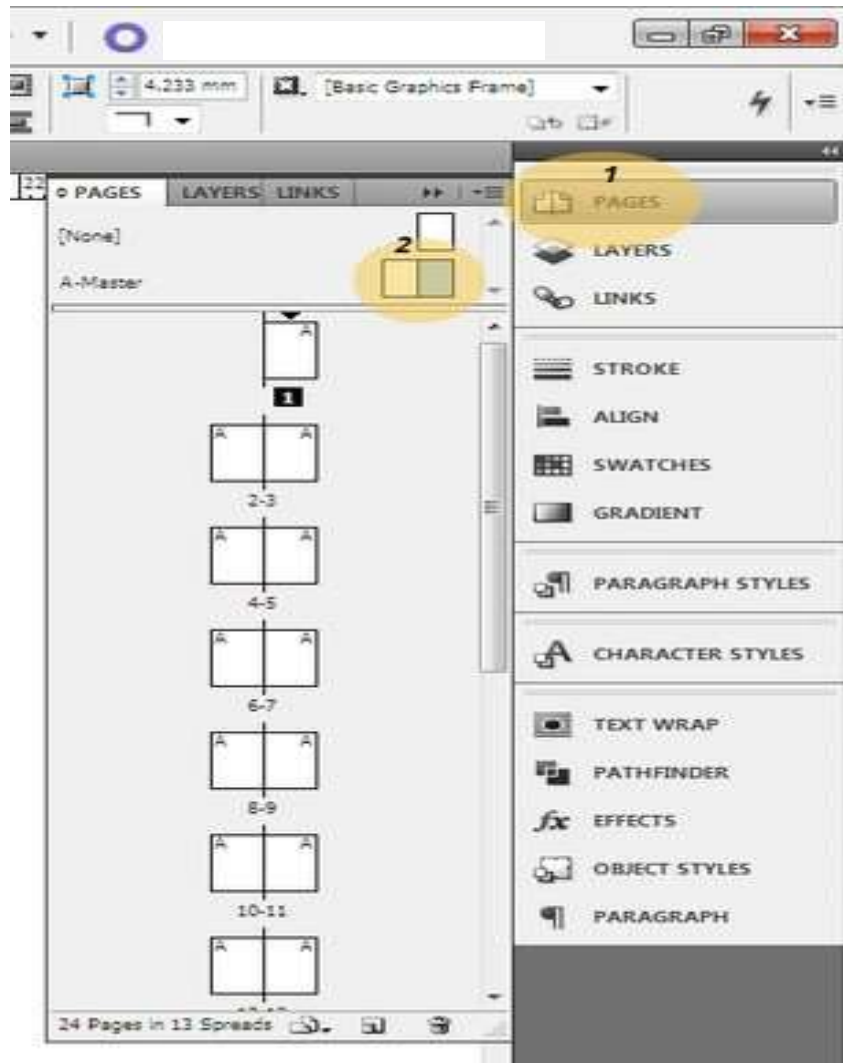
Klik file > New > Document, dan isi jumlah halaman sesuai jumlah halaman yang anda inginkan (biasanya kelipatan 4). Centang box facing pages, isi column dengan angka 3, dan gutter dengan angka 5 mm (column adalah jumlah kolom pada setiap template halaman, sedangkan gutter adalah jarak antar kolomnya). Isi nilai margin sesuai dengan selera. Tapi dalam tutorial ini, margin di isi 30-20-20-15. Kalau sudah, klik OK



Maka, format dokumen yang akan muncul kira-kira akan seperti ini

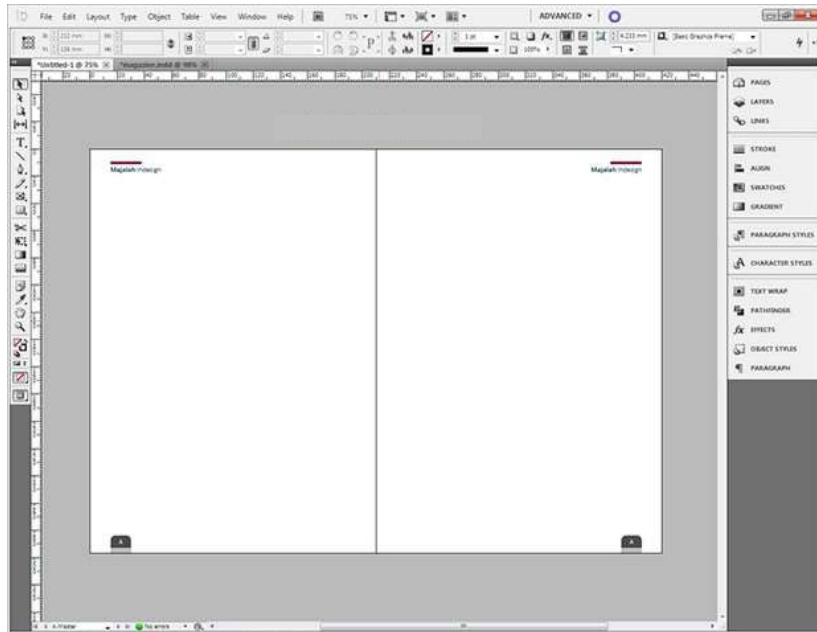


Kalau sudah, mari kita buat template halaman pada master. Template halaman ini adalah format halaman yang nantinya bakal ada di setiap halaman. Silahkan klik pages trus klik dua kali pada halaman A Master.

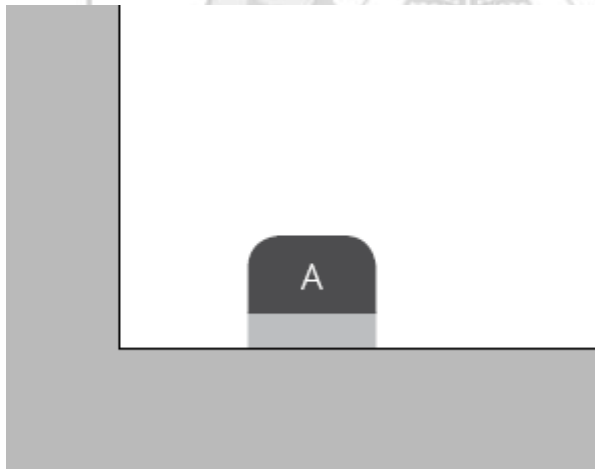


Di halaman master A ini, silahkan buat ornamen (atau kalau di Ms Word, sejenis Header and Footer) sesuai selera. Bisa dengan garis, logo majalah, atau ornamen untuk meletakkan halaman.

Ditambahkan Untuk ornamen pada contoh kali ini

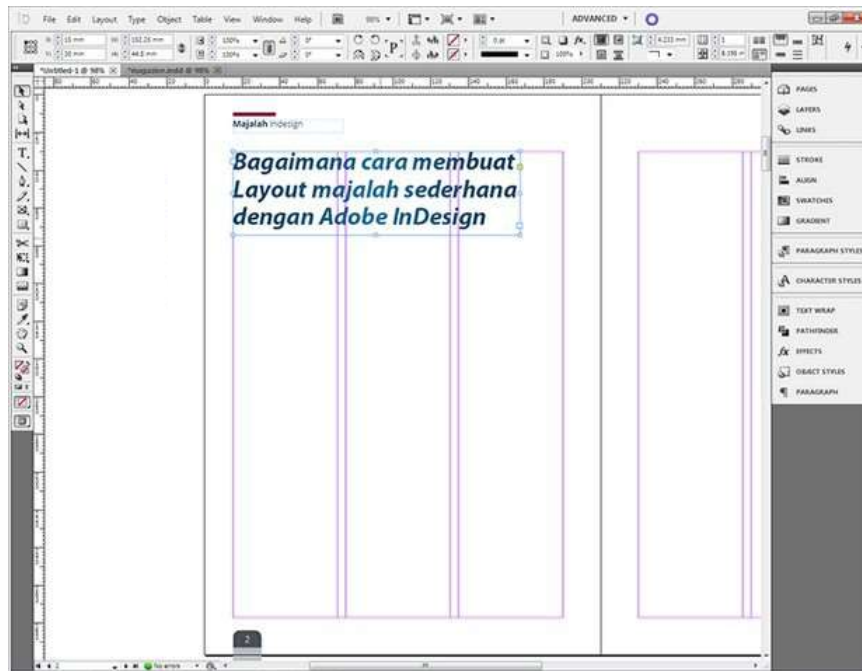


Sedangkan ornamen untuk meletakkan halaman, saya buat di bagian bawah luar pada setiap halaman, dengan model seperti di bawah ini



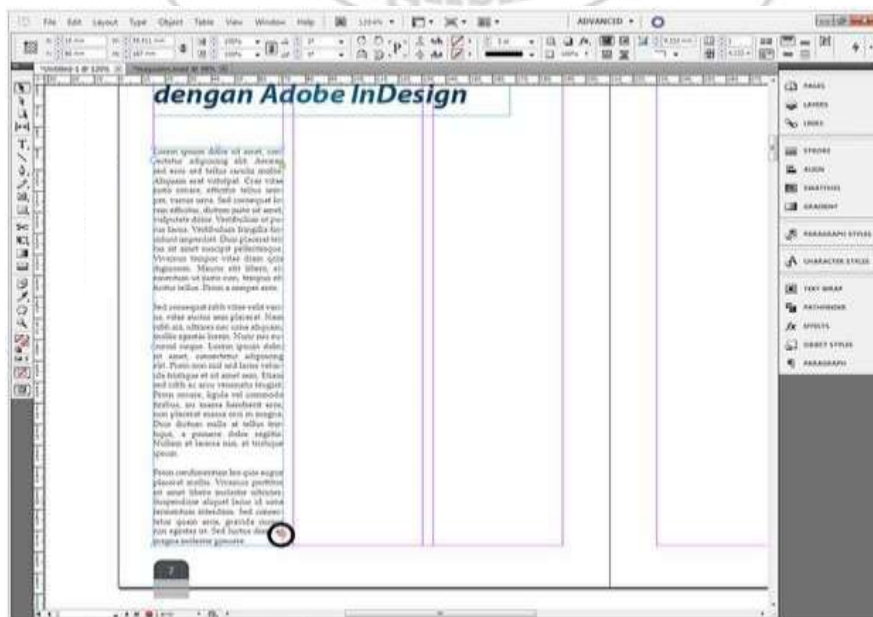
Untuk buat halaman awal. Misal, dalam contoh ini, kita ingin memulai dengan membuat layout majalah pada sebuah bab artikel.

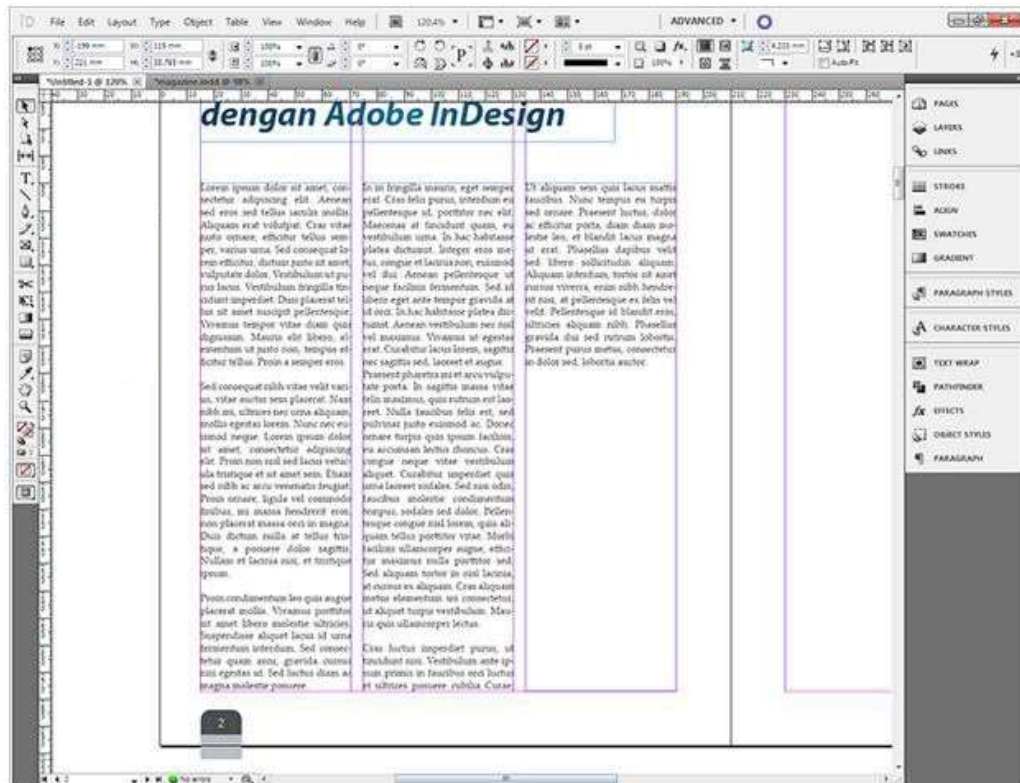
Pertama-tama, silahkan buat judulnya dulu menggunakan Type Tool. Buat ukuran font-nya yang besar.



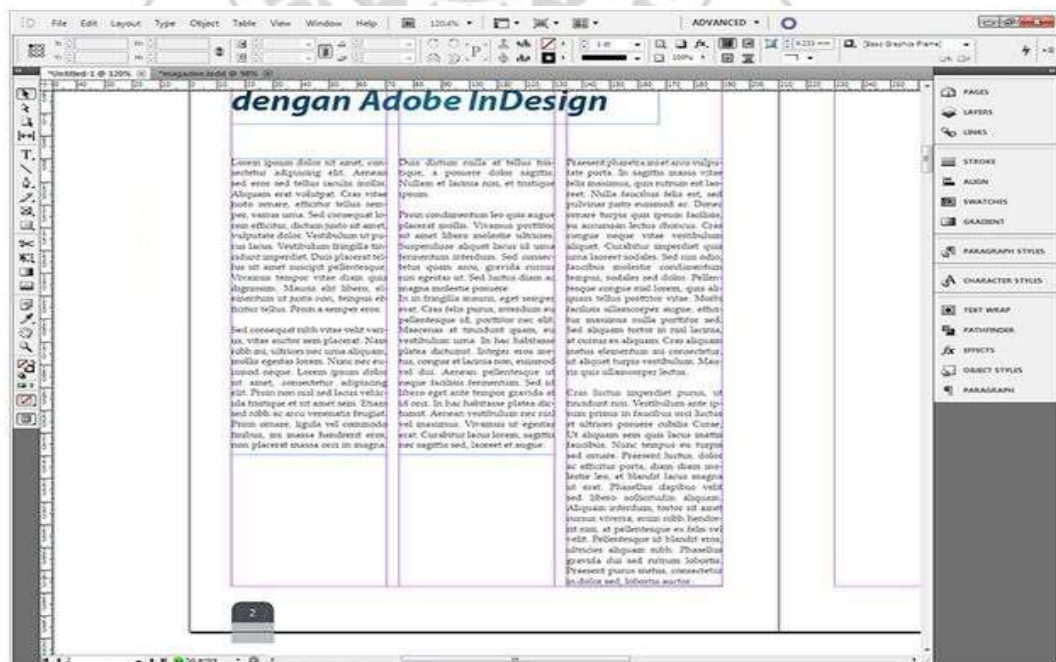
Jika sudah, silahkan masukkan artikelnya. Buat ukuran font-nya 10 px. Tempatkan pada kolom sebelah kiri yang sudah tersedia. Bisa dibuat rata kiri atau rata kanan kiri, tapi dalam contoh ini, saya buat rata kanan-kiri alias justify.

Nantinya, text akan terpotong sesuai dengan batas area text, dan akan muncul tanda overset text berupa tanda plus berwarna merah, silahkan klik tanda plus merah ini dan letakkan pada kolom di sebelahnya untuk melanjutkan text. Begitu juga saat kolom kedua penuh, lakukan hal yang sama, sehingga text akan tersambung sampai kolom ketiga.

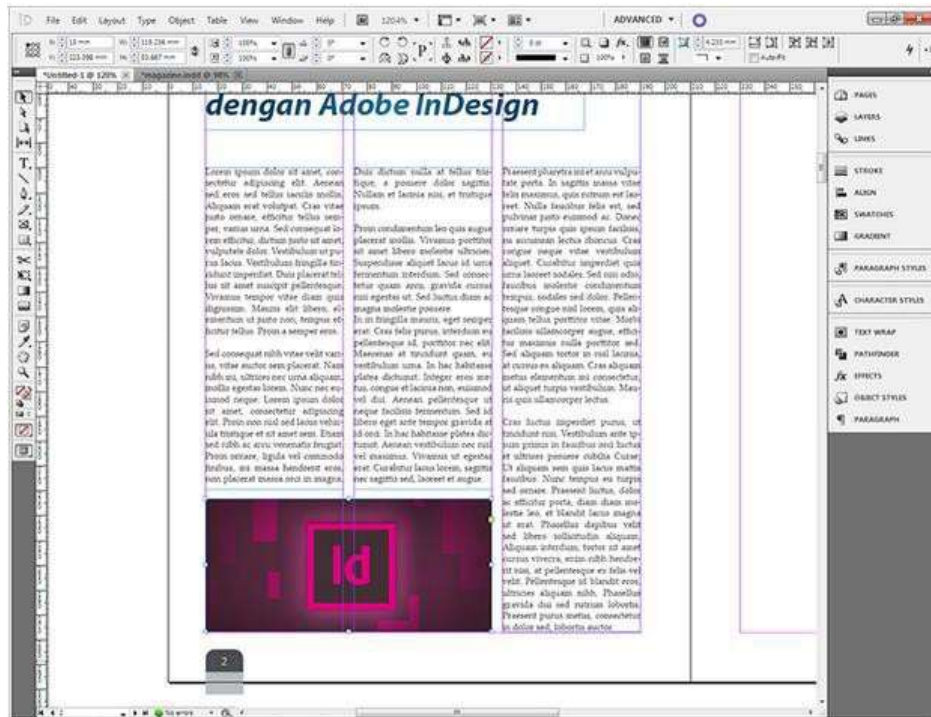




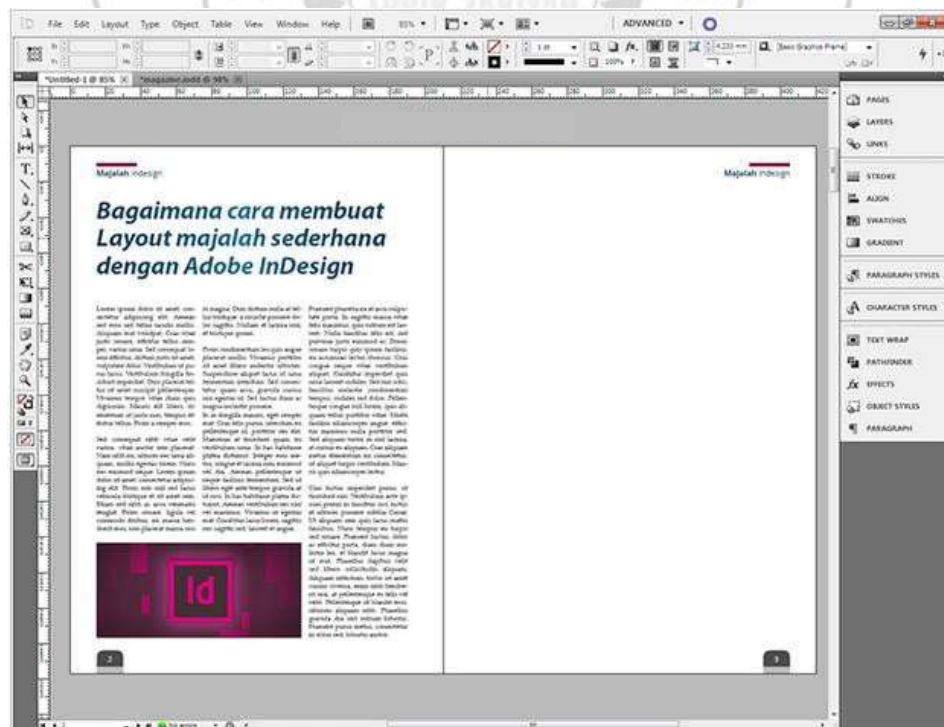
Pada kolom ketiga, masih ada sisa ruang yang cukup banyak, hal ini bisa kita siasati dengan memasukkan gambar. Caranya, klik text area pada kolom satu dan kolom dua (caranya, klik dulu pada text area kolom satu, kemudian tahan shift, lalu klik text area kolom dua). Kemudian naikan text areanya sampai kolom ketiga mentok, sehingga sisa ruang kosong yang ada kini berpindah posisi menjadi di bawah text area kolom satu dan dua.



Jika sudah, silahkan masukkan gambar dan letakkan pada ruang kosong tersebut.

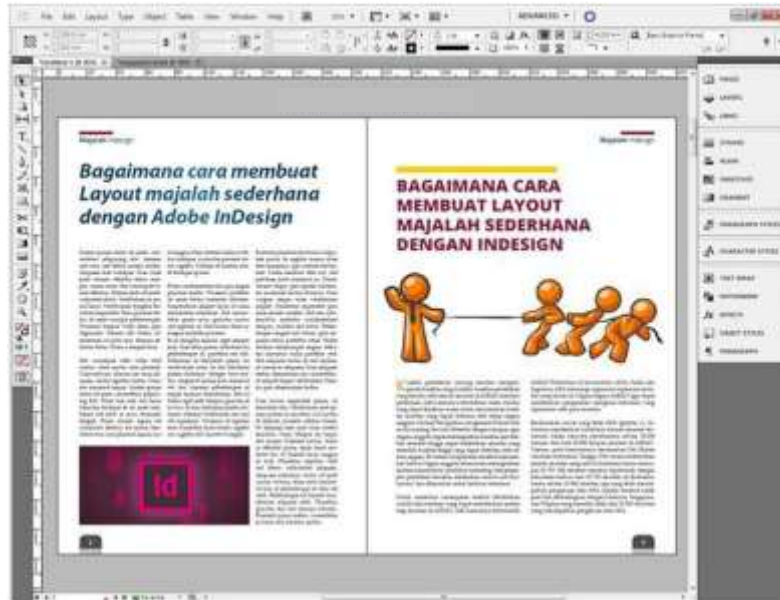


Setelah Jadi, Akan Tampak Tampilan Seperti Dibawah Ini :



Untuk berikutnya, kita bisa mencoba menggunakan variasi lain. Contoh, pada artikel kedua, halaman awalnya akan dibuat dengan dua kolom serta dengan penambahan gambar ilustrasi. juga akan menambahkan drop cap pada awal artikel ini.

Kira-kira, beginilah hasilnya.



Layout Majalah Indesign

Untuk artikelnnya, kita bisa menyusun dengan variasi posisi text dan gambar. Contohnya seperti gambar di bawah ini.



desain layout yang anda buat sudah selesai. Maka langkah berikutnya adalah

mengexport-nya ke dalam format PDF (biasanya, di percetakan, format yang sering diminta adalah PDF)

Caranya klik File > Adobe PDF Present > High Quality Print.

